



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH
 KOMPLEKS PERKANTORAN BUKIT PELANGI SANGATTA 75611
 Telp : (0549) 22467, Fax : (0549) 22577, Email : komdal.kutim@gmail.com

FORMULIR PEMBAHASAN PERBAIKAN

Hari/ Tanggal : Selasa/10 Agustus 2021

I. IDENTITAS PEMRAKARSA/ KONSULTAN

1. Pemrakarsa : PT. Kaltim Prima Coal (KPC)
2. Konsultan : Tim Penyusun yang ditunjuk oleh PT. KPC
3. Jenis Dokumen : ANDAL, RKL dan RPL
4. Rencana Usaha/ Kegiatan : Rencana Perpanjangan Kegiatan Operasi Produksi Batubara Hingga Tahun 2041 Dengan Kapasitas Produksi Tetap 70 Juta Ton Per Tahun.

5. Lokasi Kegiatan :

a. Desa/ Kelurahan :

b. Kecamatan :

Meliputi:

Kec./Desa Sangatta Utara	Kec./Desa Sangatta Selatan	Kec. Bengalon	Kec. Rantau Pulung	Kaec. Kaubun	Kec. Karangan
Teluk Lingga Singa Gembira Swarga Bara	• Sangatta Selatan	• Sepaso • Spaso Timur • Sepaso Selatan • Sepaso Barat • Tepian Langsung • Tebangan Lembak • Keraitan • Muara Bengalon • Sekurau Atas	• Margomulyo • Mukti Jaya • Masalap Raya • Rantau Makmur	• Bumi Rapak • Cipta Graha	• Karang Sebrang

c. Kabupaten : Kutai Timur

II. IDENTITAS PEMBAHAS

1. Nama Pembahas : Dr. Ir. Surya Darma, M.Si
2. Instansi Pembahas : P2LH-SDA Univ. Mulawarman
3. Jabatan Pembahas : Peneliti Tanah dan Lingkungan
4. Telepon/Hp : 08125477240

III. PENILAIAN UMUM

1. Kesimpulan : Dokumen diterima dengan perbaikan { √ }
 Dokumen ditolak dengan alasan { }
2. Alasan :

IV. PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR

Untuk mempermudah pelaksanaan kompilasi semua bahasan serta tindak lanjutnya, kami harapkan agar dalam pengisian formulir :

- Disajikan dalam bentuk butir – butir bahasan yang **SINGKAT, JELAS** dan **SISTEMATIS** (tanggapan yang bersifat naratif hendaknya disampaikan secara lengkap dan mudah untuk dibaca serta tidak keluar dari kolom yang telah disediakan).
- Pembahasan untuk setiap dokumen (ANDAL, RKL & RPL) sesuai dengan lembaran Formulir yang disediakan apabila formulir yang disediakan tidak mencukupi, tambahan formulir dapat diminta ke petugas persidangan.

V. Saran / Perbaikan :

No	Halaman	Saran Perbaikan
	ANDAL	
1	Tanggapan atas: Tingkat Bahaya Erosi Hal:2-127,128,129 dalam dokumen sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggapan dalam dokumen baru (saat ini) Hala: II-142,143, 144, 145 Tabel 2.40 s.d Tabel 2.51 belum berubah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kolom TBE diganti dengan Hasil Erosi (ton/ha/th)
2	Tanggapan atas gambaran kondisi tanaman revegetasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggapan bahwa beberapa jenis tanaman perkebunan sebagai tanaman revegetasi seperti Kelapa Sawit, Karet, Kemiri, Petai, Nangka, dll: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bersifat kualitatif, sehingga tidak memberikan gambaran kaitannya dengan hasil/produksi dan kualitas hasil/produksi. ✓ Tambahkan pengamatannya terhadap hasil/produksi dan kualitas hasil/produksi sehingga diperoleh data kaitan antara lahan-lahan reklamasi dengan produktivitas pertanian dalam arti luas. Analisis data yang disajikan (Hal: II-180 s.d II-215) hanya pada aspek kehutanan saja. ✓ Data hasil/produksi dan kualitas hasil/produksi sangat penting, karena sebagian besar area yang telah ditambang, yang direklamasi dan rencana penambangannya masuk dalam kawasan budidaya pertanian dalam RTRW Kutim yang lalu dan RTRW Kutim yang berlaku saat ini hingga tahun 2036. ✓ Dengan ditambahkan data dan analisis terkait kuantitas dan kualitas hasil tanaman-tanaman pertanian, sangat berguna dalam menilai dan merencanakan pengembangan komoditas pertanian pada lahan-lahan pasca tambang/lahan-lahan reklamasi jika nantinya lahan tersebut dikembalikan ke pemerintah. ✓ Perencanaan pengembangan komoditas pertanian yang dilandasi dengan data yang cukup dan akurat memberikan kepastian keberhasilan yang baik dan akurat pula. Pada akhirnya generasi yang nantinya memanfaatkan lahan-lahan pasca tambang tersebut akan lebih baik kesejahteraannya. Mengingat sektor pertanian masih memberikan andil yang besar kedepannya dalam perekonomian kita. ▪ Berdasarkan data yang ada sebagian dari tanaman komoditas pertanian tersebut tiang dan pohon. Artinya sebagian telah berproduksi. Mohon pengamatan selanjutnya data kuantitatif dan kualitatif produksinya diamati dan ditampilkan dalam laporan-laporannya atau yang ada ditampilkan. ▪ Tambahkan pula perlakuan seperti pemupukan, perawatan dll terhadap tanaman tersebut. ▪ Kembali ke pembibitan (Hal: I-49), mohon tanaman revegetasi komoditas pertanian jenis dan jumlahnya ditambahkan, penambahan plot-plot khusus tanaman komoditas pertanian. Mengingat area reklamasi dan area yang akan ditambang sebagian besar masuk dalam kawasan budidaya pertanian dalam RTRW Kutim yang berlaku.
Dokumen Lampiran-Lampiran		
3	Tanggapan atas kualitas dan kuantitas kesuburan tanah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggapan bahwa pengamatan tanah telah dilakukan dan data hasil analisisnya telah ditambahkan dalam Dokumen Lampiran-Lampiran, tetapi dalam dokumen tersebut ada beberapa hal yang harus diperjelas lagi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Judul Tabel data parameter kualitas tanah berdasarkan lokasi dan tahun reklamasi. Artinya datanya hanya setelah reklamasi, sedangkan data rona awal tidak dijelaskan atau tidak ada. Mohon data rona tanah awal ditambahkan. ✓ Khusus lembar ke 2 sebelum berakhir data parameter kualitas tanah, terdapat 3 (tiga) lokasi sampel dengan kode Kompos (1), Kompos (2) dan Kompos (3) dengan hasil parameter C-Oragnik yang sangat tinggi, masing-masing 15,7%, 48,2% dan

		<p>45,0%. Melihat kode sepertinya sampel yang dianalisis adalah kompos dan sesuai dengan kandungan hasilnya. Mohon dalam perhitungan Tabel ?? kesimpulan yang ditampilkan berikutnya bahwa Sifat Kimia Tanah yang menampilkan data C (Organik) % pada lokasi reklamasi 1,4 dan rona awal 1,0 yang memberi kesimpulan "Reklamasi lebih baik" ditinjau kembali dengan menghilangkan data sampel tersebut di atas.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Sesuai dengan saran yang saya berikan pada dokumen sebelumnya, dilakukan pengamatan keberadaan cacing tanah (tiap 1-2 tahun) pada tanah di lahan-lahan reklamasi lebih dari 5 tahun. Parameter keberadaan cacing tanah sangat baik untuk menyatakan bahwa kesuburan tanah-tanah reklamasi telah pulih. Data ini penting terkait dengan pengembangan komoditas pertanian pada sebagian besar lahan reklamasi yang nantinya dikembalikan ke pemerintah.
--	--	---

Samarinda, 8 Agustus 2021
Pembahas,



Dr. Ir. Surya Darma, M.Si